

PENGENALAN PERSPEKTIF SISTEM EKONOMI ISLAM PADA IKATAN KELUARGA XIII KOTO KAMPAR SADAYUONG

Zubaidah Assyifa¹, Diany Mairiza², Rahmawati³, Irmawanti⁴, Dwi Anisa Delia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

Email Korespondensi: zubaidah.assyifa@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service was conducted in Kampar Regency, Riau Province. The objects were members of the XIII Koto Kampar Sadayuong Bangkinang City Family Association. This community service aims to socialize the Perspective of the Islamic Economic System. The results of this community service indicate that: 1) The success of the target number of training participants. 2) Achievement of activity objectives. 3) Achievement of planned material targets. 4) The ability of participants in mastering the material. Overall, this community service activity can be said to be successful. This success, in addition to being measured from the four components above, can also be seen from the satisfaction of participants after participating in the activity because the community service provides the opportunity to ask as many questions as possible and when the community service provides questions, they can be answered by students, especially for students who can answer, they are given prizes. The benefits obtained by participants are knowledge and understanding of the Islamic economic system perspective.

Keywords: Introduction, Islamic Economic System, Family

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun objeknya adalah Anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong Bangkinang Kota. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan Perspektif Sistem Ekonomi Islam. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. 2) Ketercapaian tujuan kegiatan. 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena pengabdian memberikan kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah. Adapun manfaat yang diperoleh peserta adalah pengetahuan dan pemahaman tentang Pandangan sistem ekonomi islam.

Kata Kunci: Pengenalan, Sistem. Ekonomi Islam, Keluarga

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang menekankan keadilan, keseimbangan, serta kesejahteraan bagi seluruh masyarakat (Devra et al. n.d.; Rantisi and Winario 2024). Dalam perkembangan ekonomi global yang semakin pesat, pemahaman terhadap ekonomi Islam menjadi semakin penting, khususnya bagi masyarakat yang memiliki latar belakang budaya dan tradisi Islam (Winario et al. 2024; Assyifa, Winario, et al. 2024).

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan sosial (Munir 2023). Sistem ini menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi (Harahap et al. 2024). Di tengah perkembangan globalisasi dan dominasi sistem ekonomi konvensional, pemahaman mengenai ekonomi Islam masih belum merata di kalangan masyarakat (Karimullah 2025).

Salah satu komunitas yang memiliki potensi besar dalam penerapan konsep ekonomi Islam adalah Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar, yang tersebar di berbagai daerah, termasuk di Sadayuong. Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar memiliki peran strategis dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas sosial dan ekonomi. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman serta implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari (Zakir et al. 2025). Banyak dari anggota komunitas yang masih mengandalkan sistem ekonomi konvensional tanpa memahami alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam (Assyifa, Khairi, et al. 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pengenalan dan edukasi mengenai perspektif ekonomi Islam agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas serta membangun kesadaran akan pentingnya sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (Shafira et al. 2024).

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi Islam, termasuk prinsip-prinsip utama seperti keadilan dalam transaksi, larangan riba, konsep bagi hasil, serta peran zakat dan sedekah dalam kesejahteraan sosial. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar dapat lebih memahami dan menerapkan konsep ekonomi Islam dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam aktivitas bisnis maupun dalam pengelolaan keuangan pribadi dan komunitas.

Melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas, serta mendorong penerapan ekonomi Islam sebagai alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi bagi masyarakat Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar di Sadayuong.

Adapun rumusan masalah dalam pebgabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman Anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong terhadap Perspektif Sistem Ekonomi Islam.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan beberapa cara seperti: presentasi, diskusi, repitisi/pengulangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Presentasi

Presentasi pengabdi lakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada para Anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong. Materi disampaikan dengan menggunakan media proyektor.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada Audiens untuk

bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh presenter, kemudian dijawab langsung oleh presenter.

3. Repetisi/pengulangan

Penyampaian dilakukan sesederhana mungkin dan disesuaikan dengan audiens yang heterogen. Namun, Pengulangan disampaikan pada audiens jika ditemui istilah atau penjelasan atau yang tidak familiar dikalangan masyarakat heterogen sebagai audiens.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: Pembuatan proposal, survei lokasi kegiatan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan dan publikasi.

Evaluasi

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai, bahkan ada yang melebihi kapasitas kelas atau lebih dari jumlah yang diharapkan. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

2. Ketercapaian tujuan kegiatan

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat syariah secara umum sudah baik, waktu yang disediakan dirasa cukup untuk menyampaian materi secara umum.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme audiens dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong

Ikatan Keluarga Koto Kampar Sadayuong, disingkat dengan IKKKS merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan dan wadah paguyuban bagi Masyarakat Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang berdomisili di Bangkinang Kota – Sekitarnya (di luar dari dua kecamatan tersebut di atas).

IKKKS sebagai sebuah organisasi primordial, pada awal mulanya dinamai dengan Ikatan Keluarga Tiga Belas Koto Kampar (IKTK) berdiri pada awal tahun dua ribu yang diketuai oleh H. Masnur, SH, yang juga pernah menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Kampar pada masa itu. Di bawah pimpinan beliau, IKTK berjalan dengan baik dan harmonis - sebagai wadah silaturahmi bagi Masyarakat XIII Koto Kampar diperantauan. Beliau memimpin organisasi ini selama dua periode, dari tahun dua ribu sampai dengan dua ribu tujuh.

Estafet kepemimpinan IKTK dilanjutkan oleh Drs. H. Dafrial, M.Pd selama satu periode (2007-2011). Dimasa kepemimpinan beliau, IKTK makin berkembang, ditandai dengan semakin meningkatnya partisipasi warga dan bertambahnya jumlah anggota IKTK serta terlaksananya wirid (pertemuan) bulanan. Antusiasme warga ini terpeliharaan dengan baik sampai periode berikutnya.

Pada tahun 2011 melalui musyawarah pengurus-anggota, IKTK berganti nama menjadi Ikatan Keluarga Talago Undang (IKTU). Pergantian nama ini diinisiasi oleh ketua terpilih; H. Donal Altin Dt. Majo Kayo. Hal ini didasari oleh adanya keinginan untuk mengembalikan kejayaan Muara Takus sebagai pusat pemerintahan Andiko 44 pada masanya. IKTU di bawah kepemimpinan beliau berjalan dengan baik selama dua periode (2011-2017).

Selanjutnya, IKTU dipimpin oleh Drs. H. Syafrizal Aziz selama dua periode (2017-2024). Pada awal masa kepemimpinan beliau, IKTU kembali berubah nama menjadi Ikatan Koto Kampar Sadayuong (IKKKS) Bangkinang Sekitarnya. Perubahan ini terjadi karena semangat bersama bahu-membahu membangun organisasi ini pasca pemekaran wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar – bertambah menjadi Kecamatan Koto Kampar Hulu. Selama kepemimpinan beliau IKKKS semakin berkembang dan meluas cakupannya, tidak hanya di Bangkinang Kota, bahkan wilayah sekitar, meliputi; Salo, Kuok, Bangkinang dan Air Tiris (Kecamatan Kampar).

Periode selanjutnya (2024-2029), IKKKS diketuai oleh Dr. M. Hendra Yunal, S.Pd.I.,M.Si. Beliau terpilih dan diamanahkan menakhodai IKKKS melalui Musyawarah Anggota yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024. Berbagai program kerja dirumuskan oleh masing-masing pengurus di setiap bidang pada forum Rapat Kerja (Raker) Pengurus yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2024 di Henferd Land. Salah satu poin penting yang disepakati dalam Raker tersebut adalah memperluas cakupan IKKKS (IK3S), dari sebelumnya Bangkinang Sekitarnya, mencakup Kabupaten Kampar, yakni seluruh warga-masyarakat yang berasal dari Kec. XIII Koto Kampar dan Kec. Koto Kampar Hulu yang tinggal dan berdomisili di luar dua kecamatan tersebut dalam wilayah Kabupaten Kampar.

Susunan Pengurus

Ketua : Dr. M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si
Wakil Ketua : Mastur, S.Sos
Sekretaris : Romaliawati, S.Pd
Bendahara : Harvitton Nasril
Anggota : ± 500 orang



Gambar 2. Tim Pengabdian Beserta Peserta

Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan Manajemen Keuangan Keluarga Syariah. Penyampaian materi disampaikan secara komprehensif dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan Repetisi seputar materi. Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai Pengenalan Perspektif Sistem Ekonomi Islam..

Mula mula materi disampaikan oleh pemateri pertama dengan tema ayat Dasar hukum Manajemen Keuangan Keluarga Syariah berupa ayat-ayat Qur'an. Dilanjutkan dengan pemateri kedua yang menyampaikan Sistem Ekonomi Islam secara teori, dilanjutkan dengan penyampaian dari pemateri ketiga tentang penerapan atau aplikasi Prinsip Prinsip Sistem Ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum dapat disampaikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan walaupun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan

- Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, karena yang menyampaikan adalah dosen ekonomi syariah yang dalam kesehariannya mengajar mata kuliah tersebut.
- Antusiasme anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar sadayuong yang tinggi terhadap kegiatan ini.
- Dukungan Ketua Organisasi IKKKS terhadap kegiatan ini menambah semangat pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mempermudah dan membantu tim pengabdian dalam mengelola waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

- d. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat guna penyelenggaraan kegiatan ini.

2. Hambatan

- a. Anggota IKKKS merupakan peserta yang heterogen yaitu terdiri dari latar belakang Pendidikan yang sangat variatif, sehingga pemahaman terhadap materi bervariasi pula. Ada sebagian yang sudah mengetahui penyampaian materi, namun masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang ekonomi islam dan Manajemen keuangan keluarga syariah sehingga butuh waktu dan pengulangan dalam menjelaskannya.
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pengenalan ekonomi islam dan akad bank syariah sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lebih terperinci dan gamblang.

SIMPULAN

Program Pengenalan Perspektif Sistem Ekonomi Islam pada anggota Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong (IKKKS) dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta penyuluhan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti Kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

REFERENSI

- Assyifa, Zubaidah, Rifqil Khairi, et al. 2024. "Literacy Of Sharia Selling And Buying Agreements At Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang City." *Journal of Community Sustainability* 1(1): 8-14.
- Assyifa, Zubaidah, Mohd Winario, et al. 2024. "Literasi Ekonomi Syariah Di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan." *Journal of Community Sustainability* 1(3): 20-28.
- Devra, Desi Devrika et al. "Ekonomi Syariah."
- Harahap, Siska Permata Sari, Darwin Multa Nasution, Thasya Virdinia, and Budi Harianto. 2024. "Filsafat Ekonomi Islam: Pendekatan Sistem Ekonomi Islam, Nilai-Nilai Dasar, Dan Instrumental." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 2(1): 13-23.
- Karimullah, Suud Sarim. 2025. "Keadilan Ekonomi Islam Sebagai Solusi Alternatif Bagi Krisis Ekonomi Global." *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 4(1): 133-52.
- Munir, Muhammad Misbakul. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Masalah Dalam Hukum Islam." *Jurnal Kajian Islam Modern* 10(01): 34-45.
- Rantisi, Muhammad Agil, and Mohd Winario. 2024. "Pengembangan Produk Perbankan Syariah Untuk Menjangkau Segmen Pasar Yang Lebih Luas." *Multidisciplinary Journal of Religion and Social Sciences* 1(2): 42-49.
- Shafira, Shafa Diah Shafa, Asyari Hasan, Naura Azfa, and Siti Nurainuniisa. 2024. "Problematisasi Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 5(1): 34-53.
- Winario, Mohd et al. 2024. "Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma Al-Utsaimin Bangkinang." *Journal of Community Sustainability* 1(2): 22-30.

Zakir, Muhammad et al. 2025. "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Bisnis Ritel Pada Dhuafa Mart Air Tiris." *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability* 2(1): 1–12.